

DAFTAR PUSTAKA

1. Soelistijo S. Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021. 2021;46.
2. Schwarz P. IDF global clinical practice recommendations for managing type 2 diabetes – 2025. Diabetes Research and Clinical Practice. 2025.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Survei Kesehatan Indonesia 2023. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2023.
4. Indonesia KKR. Laporan Rikesdas Provinsi Aceh 2018. Jakarta; 2018.
5. Nisak R. The Occurrence and Classification of Diabetic Ulcers Among Diabetes Mellitus Patients Using Wagner-Ulcer Classification Tool. J Ilm Keperawatan. 2021;Vol.07:156–65.
6. Wang X, Yuan CX, Xu B, Yu Z. World Journal of Diabetes Review: Diabetic foot ulcers: Classification, risk factors and management. World J Diabetes [Internet].2022;13(12):104865.Availablefrom:<https://www.wjgnet.com/bpg/gerinfo/240>
7. Cahyo ASS, Nadirahilah N. Hubungan Pengetahuan tentang Pencegahan Ulkus Diabetik dengan Sikap Perawatan Ulkus Diabetik pada Penderita Diabetes Mellitus di RW 04 Jatijajar Kota Depok. Mahesa Malahayati Heal Student J. 2023;3(1):92–105.
8. Alimurdianis, Brisma S, Faiza Zubir A, Zulkarnaini A, Anissa M. Gambaran Penderita Ulkus Diabetikum yang Menjalani Tindakan Operasi. Sci J. 2024;3(4):232–40.
9. Ghadeer A, Yan T, Claire M, Ellen K, Caroline M, McIlwaine A. Diabetic foot ulcer related pain and its impact on health-related quality of life. J Tissue Viability. 2025;34(2).
10. Damayanti , Implementasi Slow Stroke Back Massage (SSBM) Terhadap Kualitas Tidur Pasien Diabetes Melitus Dengan Ulkus Diabetik. 2025;5.
11. Putrianingsih S, Mardiana N, Fitri N, Studi P, Keperawatan I. Hubungan Tingkat Stress Dan Kualitas Hidup Terhadap Penerimaan Diri Pasien Ulkus Diabetikum the Relationship Between Stress Level and Quality of Life To

- Self-Acceptance of Diabetic Ulcer Patients. 2024;106–13.
12. Netten JJ Van, Bus SA, Apelqvist J, Chen P, Chuter V, Fitridge R, et al. Definitions and criteria for diabetes - related foot disease (IWGDF 2023 update). 2023;(April):1–6.
 13. Hasanah U. Insulin Sebagai Pengatur Kadar Gula Darah, hal. J Kel Sehat Sejahterah. 2013;11(22):42–9.
 14. Duncan BB. IDF Diabetes Atlas 11th edition 2025 : global prevalence and projections for 2050. 2026;(August 2025):7–9.
 15. Sulawesi Selatan D. Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. Lembaga Penerbit Balitbangkes. 2018. p. hal 156.
 16. Elsayed NA, Aleppo G, Aroda VR, Bannuru RR, Brown FM, Bruemmer D, et al. 2. Classification and Diagnosis of Diabetes: Standards of Care in Diabetes—2023. *Diabetes Care*. 2023;46(January):S19–40.
 17. Febriyana RN, Hisni D. Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Intervensi Latihan Fisik Pada Pasien Dengan Diabetes Mellitus Tipe Ii Di Rs Jakarta Selatan Tahun 2023. *J Keperawatan dan Kesehat Masy Cendekia Utama*. 2024;13(3):224.
 18. Sasombo A, Katuuk mario E, Bidjuni H. Mario Esau Katuuk. Hub Self Care Dengan Komplikasi Diabetes Melitus Pada Pasien Dengan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Klin Husada Sario Manad. 2021;9(2):54–62.
 19. Hutagalung MBZ, Eljatin DS, Awalita, Sarie VP, Gaby, Sianturi DA, et al. Diabetic Foot Infection (Infeksi Kaki Diabetik). *J CDK*. 2019;46(6):414–8.
 20. Hidayatillah SA, Heri N, Adi MS. Hubungan Status Merokok dengan Kejadian Ulkus Diabetikum pada Laki-Laki Penderita Diabetes Melitus. *J Epidemiol Kesehat Komunitas*. 2020;5(1):32–7.
 21. Niken Safitri Dyan Kusumaningrum, Wahyu Indah Safitri, Putri Apriyati NDH, Desain. Pemeriksaan Kaki Sendiri Berbasis Android untuk Deteksi Dini. 2020;13. Available from: <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/19112>
 22. Sukmana M, Sianturi R, Aminuddin M. Pengkajian Luka Menurut Meggit-Wagner dan Pedis Pada Pasien Ulkus Diabetikum. *J Kesehat Pasak Bumi*

- Kalimantan. 2019;2(2):79–88.
23. Niță O, Arhire LI, Mihalache L, Popa AD, Niță G, Gherasim A, et al. Evaluating Classification Systems of Diabetic Foot Ulcer Severity: A 12-Year Retrospective Study on Factors Impacting Survival. *Healthc.* 2023;11(14).
 24. Pinzon RT. Manajemen Nyeri. Buku pengkajian nyeri. 2016. 54+vi.
 25. rahayu, notesya P. Bunga Rampai Manejemen Nyeri. 2023. 193 p.
 26. Vitri VR. Hubungan Intensitas Nyeri dengan Strategi Manajemen Nyeri pada Pasien Fraktur Post Operasi ORIF di RSUD Setia Budi. *J Vocat Heal Sci.* 2022;1(1):24–33.
 27. Rumawas ME. Gambaran Kualitas Hidup Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta. *J Muara Med dan Psikol Klin.* 2022;1(2):105.
 28. Nadiroh, Hasanah. U. Pendidikan kependudukan integrasi dengan berbagai mata kuliah di perguruan tinggi. Buku non Teks (Mahasiswa). 2018. p. 91–132.
 29. Ruhmadi E, S Budi A. Monograf: Quality of Life pada Pasien Terminal Illness. 2021. 2 p.
 30. Darabi F, Najafi Z, Arvan K, Mohammadi N, Shadmani FK. Quality of life among people with disabilities and its related factors in Iran : a cross-sectional study. 2025;1–9.
 31. Ekasari MF, Riasmini NM, Hartini T. Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Konsep Konsep Dan Berbagai Strategi Intervensi. *Wineka Media.* 2018;123.
 32. Mahardani F, Id K, Sari F, Dewi T, Santosa A. Factors related to quality of life in community- dwelling adults in Sleman Regency , Special Region of Yogyakarta , Indonesia : Results from a cross-sectional study. 2024;1–19. Available from: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0296245>
 33. Rezaei S, Hajizadeh M, Kazemi A, Khosravipour M, Khosravi F, Rezaeian S. Determinants of health-related quality of life in Iranian adults : evidence from a cross-sectional study. 2017;1–8.
 34. Care D, Suppl SS, Brown FM, Bruemmer D, Collins BS, Cusi K, et al.

- Introduction and Methodology : Standards of Care in Diabetes — 2023. 2023;46(January):1–4.
35. Organization WH. Programme On Mental Health WHOQOL User Manual. 2012;
 36. Kostka A. Influence of Pain on the Quality of Life and Disease Acceptance in Patients with Complicated Diabetic Foot Syndrome. 2021;1295–303.
 37. Alexander LK, Lopes B, Ricchetti-masterson K, Yeatts KB. Cross - sectional Studies Second Edition Authors : PA G E 2 Example : ERIC at the UNC CH Department of Epidemiology Medical Center.
 38. Expectations U, Willingness THE, Adopt TO, Records M, Primary IN. Indonesian Journal of Global Health Research. 2024;6(4):2317–24.
 39. Banerjee C, Moon YP, Paik MC. NIH Public Access. 2013;43(5):1212–7.
 40. Afrinanto Z, Hayati EN, Urbayatun S. Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) untuk Meningkatkan Kualitas Hidup pada Wanita yang Mengalami Bencana Tanah Longsor. 2018;6(1):69–89.
 41. Seals DR, Jablonski KL, Donato AJ. NIH Public Access. 2012;120(9):357–75.
 42. Dawi J, Tumanyan K, Tomas K, Misakyan Y, Gargaloyan A, Gonzalez E, et al. Diabetic Foot Ulcers : Pathophysiology , Immune Dysregulation , and Emerging Therapeutic Strategies. 2025;1–17.
 43. Mudhaffar M, Cahyady E, Siswanto E. Karakteristik Ulkus Diabetikum Pada Penderita Diabetes Melitus di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Banda Aceh. 2025;3:1522–8.
 44. Kesehatan M, Indonesia M. Hubungan jenis kelamin dengan kejadian diabetikum di rsud meuraxa banda aceh. 2023;291–5.
 45. Putri NA. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Aktivitas Self Care Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas. 2024;8.
 46. Suryati I, Primal D, Pordiati D. P-ISSN : 2355-9853 Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Lama Menderita Diabetes Mellitus(DM) Dengan Kejadian Ulkus Diabetikum Pada Pasien DM Tipe 2 P-ISSN : 2355-9853. 2019;6:1–8.

47. Oe M. Impact of foot ulcer-related factors on quality of life in patients with diabetes : Prospective observational study. 2024;(April):1–7.
48. Calcutt NA. HHS Public Access. Vol. 161. 2021. 1–50 p.
49. Sauriasari R. Diabetic Foot Ulcers : Impact on Quality of Life and Instruments for Its Measurement. 2024;7(2):215–23.